

**EKSPRESI MOTIF BATIK UBUR-UBUR  
PADA *HANBOK* KOREA**

**TUGAS AKHIR KARYA**



Oleh:

**ARIFAH TRI HANDAYANI PAMUNGKAS**

**NIM : 18147146**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

### **Ekspresi Motif Batik Ubur-Ubur Pada Hanbok Korea**

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia, terbuat dari kain mori di atasnya terdapat motif yang mempunyai banyak jenis dan filosofinya sendiri. *Hanbok* Korea adalah pakaian tradisional Korea. Penulis telah mengaplikasikan motif batik nusantara pada pakaian tradisional Korea yaitu *hanbok* yang fokus pada busana *hanbok* wanita. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memperkenalkan batik Indonesia dengan menggabungkan busana tradisional negara Korea, agar menghasilkan sebuah karya inovasi yang memperkaya busana yang ada di Nusantara.

Ketertarikan penulis dengan batik dan *hanbok*, memunculkan ide untuk memadukan dua hasil budaya yaitu Indonesia dan Korea. Dengan memadukan batik Indonesia dengan baju *hanbok* yang berasal dari Korea, bertujuan agar remaja Indonesia lebih mengenal batik dan mencintai karya budaya sendiri, namun dapat juga mengerti hasil budaya dari negara lain salah satunya busana *hanbok* dari Korea .

Metode yang digunakan dalam penciptaan yaitu “Tiga Tahap Enam Langkah” dengan trilogi keseimbangan penciptaan karya. Penerapan prinsip penciptaan dapat menghasilkan karya yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia pada umumnya.

Motif ubur-ubur yang dipilih mengingat bentuknya bernuansa bulat sesuai dengan bentuk busana Korea, dan mengangkat salah satu binatang laut agar lebih dikenal masyarakat. Tahapan yang telah dilalui diawali dengan memahami referensi tentang ubur-ubur, busana Korea serta teknik perwujudannya, sehingga terwujud karya sesuai dengan konsep penciptaan yaitu menghasilkan karya yang inovatif dengan salah satu kebaruannya. Penerapan motif ubur-ubur pada kain dengan teknik batik tulis agar aspek estetis motif dapat mendukung bentuk secara keseluruhan. Pemilihan warna antara motif dan kain dengan pertimbangan adanya kontras yang saling mendukung antara warna motif dan warna busana.

**Kata Kunci: Batik, Busana, Hanbok, Motif**

## ABSTRACT

### ***Expression of Jellyfish Batik Motif on Korea Hanbok***

*Batik is one of Indonesia's cultural heritages, made from mori cloth with various motifs, each having its own meaning and philosophy. Korean hanbok is the traditional clothing of Korea. The author has applied Indonesian batik motifs to Korean traditional clothing, focusing on women's hanbok. This creation aims to introduce Indonesian batik by combining it with traditional Korean clothing to create an innovative work that enriches the fashion landscape in the Nusantara.*

*The author's interest in batik and hanbok sparked the idea of merging these two cultural products from Indonesia and Korea. By integrating Indonesian batik with hanbok from Korea, the goal is for Indonesian teenagers to become more familiar with batik and appreciate their own cultural heritage, while also understanding cultural products from other countries, such as the Korean hanbok.*

*The method used in this creation is the "Three Stages Six Steps" with a trilogy of balance in the creation of works. The application of creation principles can produce works that are generally acceptable to the Indonesian public. The jellyfish*

*motif was chosen due to its round shape, which aligns well with the shape of Korean clothing, and to promote one of the sea creatures to the public. The stages involved began with understanding references about jellyfish, Korean clothing, and the techniques of their realization, resulting in works that are innovative in line with the concept of creation. The application of the jellyfish motif on the fabric using the batik technique ensures that the aesthetic aspects of the motif support the overall form. The color selection between the motif and the fabric considers the contrast that mutually supports the colors of the motif and the garment.*

**Keywords: Batik, Clothing, Hanbok, Motif**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide/gagasan Penciptaan karya .....	7
C. Tujuan Penciptaan karya .....	7
D. Manfaat penciptaan karya .....	8
E. Batasan Ide/ Gagasan Penciptaan Karya.....	8
F. Originalitas Penciptaan Karya .....	19
G. Sistematika Penyusunan Naskah.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENCIPTAAN</b>	
<b>KARYA SENI .....</b>	<b>23</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	23
B. Landasan Teori.....	25
C. Tinjauan Visual .....	29
D. Metodologi Penciptaan Karya Seni.....	33
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA .....</b>	<b>53</b>
A. Perancangan Alternatif Desain.....	53
B. Tahap Desain Dan Keterangannya.....	69

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### 1. Daftar Pustaka

Budiwiyanto, joko dkk. 2020. Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Rupa dan Desain. Surakarta. ISI PRESS

Djelantik, Dr. A. A. M. 1990. Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid 1 Estetika Instrumental. Denpasar. STSI

Eka, Wahyu PS. 2011. Busana Wanita. Sleman: PT Intan Sejati Klaten

Gustami, SP. 2007. Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta: Prasista

Guntur. 2004. Studi Ornamen Sebuah Pengantar. Surakarta: STSI PREES

Idayanti. 2015. Panduan Menjahit untuk Pemula Teknik Dasar Membuat Pola, Memotong Bahan dan Menjahit. Yogyakarta: Arasta

Juwana, Kasijan Romimohtarto Sri. 2005. Biologi Laut (Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut). Yogyakarta: ikrar mandiri abadi

Kania, Athea. 2013. Ensiklopedia Mini Mengenal Sejarah Pakaian. Bandung: CV Angkasa

Utami, Rizky. 2014. Ensiklopedia Batik dan Kain Nusantara. Bandung: CV Angkasa

### 2. Daftar Sumber Internet

[https://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/2-3045-2942/Hanbok\\_84599\\_p2k-um-surabaya.html](https://p2k.um-surabaya.ac.id/id3/2-3045-2942/Hanbok_84599_p2k-um-surabaya.html) (diakses pada tgl 17 September 2022)

<https://cepatbelajarkorea.wordpress.com/2014/08/22/pakaian-tradisional-korea-hanbok/> (diakses pada tgl 4 agustus 2023. 12.06)

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/24/133000269/ornamen-pengertian-fungsi-dan-motifnya?page=all> (diakses pada tanggal 17 September 2022)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Hanbok> (diakses pada 17 September 2022)

<http://digilib.isi.ac.id/Tri%20Hartati%202018> / 7 Februari, 01.20

[http://digilib.isi.ac.id/10581/4/Lilis%20Nur%20Safitri\\_2022\\_Jurnal.pdf](http://digilib.isi.ac.id/10581/4/Lilis%20Nur%20Safitri_2022_Jurnal.pdf) (diakses pada tanggal 5 februari 03.30)

<https://cepatbelajarkorea.pakaian-tradisional-korea-hanbok/> (diakses pada 4 januari 2022)

<https://www.tokopedia.com/12> (diakses pada 23 desember 2022)

<https://www.idntimes.com/science/discovery/ralda-maya-runita/ubur-ubur-laut-dalam-yang-cantik-dan-unik-ada-yang-mirip-hantu-c1c2?page=all> (diakses pada 23 April 2024)

<https://youtu.be/Q4KVZE6bnPE> (*hanbok dan batik fashion show 2021*) , diakses pada 23 April 2024)

### 3. Daftar Jurnal

Adiputra, K., Suardina, I. N., & Mudra, I. W. (2018). Inovasi Kerajinan Gerabah I Wayan Kuturan Di Desa Pejaten Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. *Prabangkara: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 22(2), 127–137. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/578>

Aprillianie, K. A. G. (2021). *Transformasi bentuk ubur-ubur pada busana casual batik kontemporer*. Yogyakarta : Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.

Iriani, Christiana Putri. (2015). *Hanbok Modern Sebagai Ide Penciptaan Busana Pesta*. UPT perpustakaan ISI Yogyakarta. 2-4